

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
INDEX CARD MATCH PADA MATERI PENGGOLONGAN
HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA DI
KELAS III MI NURUL HUDA TELAGA TUJUH
TANJUNG BALAI KARIMUN**



OLEH

GUSTINARYANTI

NIM. 10918009270

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI
INDEX CARD MATCH PADA MATERI PENGGOLONGAN
HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA DI
KELAS III MI NURUL HUDA TELAGA TUJUH
TANJUNG BALAI KARIMUN**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I.)



Oleh

**GUSTINARYANTI
NIM. 10918009270**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

GUSTINARYANTI : Meningkatkan prestasi Belajar Matematika melalui Strategi card Index Match di Kelas III E MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun

NIM : 10918009270

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). Penelitian bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun. Penelitian ini dilakukan dilatarbelakangi dari masalah-masalah atau gejala-gejala yang ditemui dalam proses belajar mengajar serta prestasi belajar siswa. Di antara masalah-masalah atau gejala-gejala yang terjadi yaitu: siswa tidak begitu bersemangat dan kurang aktif dalam menerima pelajaran, sebagian besar siswa memperoleh nilai berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terlihat dari data pada sebelum tindakan yaitu hanya 5 orang siswa yang nilainya berada di atas KKM atau dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 17,9% dengan rata-rata 53,2. Mengenai aktivitas belajar siswa masih berada di bawah indikator keberhasilan yang ditarget dengan rata-rata 80% , sedangkan yang terlihat dari pada siklus pertama hanya berada pada rata-rata 69,7%.

Untuk menjawab masalah-masalah atau gejala-gejala yang terjadi peneliti menerapkan Strategi card Index Match guna memperbaiki aktivitas belajar siswa dan guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa, pada siklus pertama berada pada rata-rata 69,7% pada siklus kedua meningkat dengan rata-rata 85,2%. Mengenai prestasi belajar siswa, di mana sebelum diterapkan Strategi card Index Match, prestasi belajar siswa secara individu yang berada di atas KKM yaitu hanya 5 orang memperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 17,9%. Namun setelah diterapkan strategi tersebut, prestasi siswa meningkat menjadi 15 orang yang tuntas secara individu, sedangkan ketuntasan klasikal mencapai 53,4%. Sedangkan pada siklus kedua, prestasi belajar siswa secara individu tuntas sebanyak 28 orang atau dengan ketuntasan klasikal dengan persentase 100%. Dengan demikian penggunaan Strategi card Index Match dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III E MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

ABSTRACT

Gustinaryanti (2012) : Improving Performance Through Learning Science Strategy Index Card Match Animals to Content Classification based on the type of food animal classification in class III Islamic elementary School Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun
NIM : 10918009270

This study aims to describe the increase in material science learning achievement based on the type of food animal classification in class III madrasah Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun through a strategy of seeking a partner (index card match). This research is a class act that is collaborative between the researcher and observer. Subjects in this study were students, while the objects in this study is a strategy index card match. The formulation of the problem in this study is how does the application of index cards match strategy can improve the learning achievements of material science on animal classification in class III islamic elementary school Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

The research was conducted in islamic elementary Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun in class III E, amounting to 30 people. Techniques of data collection is done using an interactive method of classification of animals based on the material type of food.

Based on the results of research that has been done, it can be concluded that an increase in student achievement. These results can be seen from the percentage of student success that is, before the action as much as 57.5%, as much as 77% of cycle I and cycle II as much as 94.7%. This strategy is considered to improve student achievement in class III islamic elementary school Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun academic year 2011/2012. Therefore, teachers are expected to try to apply this strategy to help students overcome difficulties in the learning process as well as motivate teachers to be able to create innovations in learning.

الملخص

Gustinaryanti : تحسين الأداء من خلال التعليم والعلوم بطاقة المباراة الحيوانات مؤشر
استراتيجية
الابتدائية
لتصنيف المحتوى وبناء على الفصل الثالث نوع الغذاء نور الهدى الاسلامية
بحيرة سبعة كريمون تانجونج
نيم : ١٠٩١٨٠٠٩٢٧٠

تهدف هذه الدراسة إلى وصف الزيادة في التحصيل العلمي المواد التعليمية القائمة على نوع من الحيوانات تصنيف المواد الغذائية في المدارس الدينية من الطبقة الثالثة نور الهدى بحيرة سبعة كريمون تانجونج من خلال استراتيجية تسعى للحصول على شريك (مؤشر بطاقة المباراة). هذا البحث هو عمل الطبقة التي هي مشترك بين الباحث والمراقب. وكانت المواد الدراسية في هذه الدراسة للطلاب، في حين أن الأشياء في هذه الدراسة هي عبارة عن بطاقة المباراة مؤشر استراتيجية. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هو كيف يمكن تطبيق استراتيجية مؤشر مباراة البطاقات يمكن تحسين التحصيل العلمي في العلوم المادية على تصنيف الحيوان في المدارس الدينية من الطبقة الثالثة نور الهدى بحيرة سبعة كريمون تانجونج.

وقد أجري البحث في بحيرة نور الهدى المدارس الدينية سبعة كريمون تانجونج في الصف الثالث E، تصل إلى ٣٠ شخصا. ويتم ذلك من أساليب جمع البيانات باستخدام طريقة تفاعلية لتصنيف الحيوانات على أساس نوع المادة من المواد الغذائية.

بناء على نتائج البحوث التي تم القيام به، ويمكن أن نخلص إلى أن أي زيادة في التحصيل العلمي للطلاب. ويمكن رؤية هذه النتائج من النسبة المئوية لنجاح الطلاب وهذا هو، قبل العمل بقدر ٥٧,٥٪، بقدر ٧٧٪ من دورة الأول والثاني دورة بقدر ٩٤,٧٪. وتعتبر هذه الاستراتيجية لتحسين تحصيل الطلاب في المدارس الدينية الصف الثالث بحيرة نور الهدى سبعة تانجونج العام الدراسي كريمون ٢٠١٢/٢٠١١. ولذلك، من المتوقع أن المعلمين في محاولة لتطبيق هذه الاستراتيجية لمساعدة الطلاب على التغلب على الصعوبات في عملية التعلم، فضلا عن تحفيز المعلمين لتكون قادرة على خلق الابتكارات في مجال التعلم.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Meningkatkan Prestasi belajar IPA melalui Strategi Index Card Match Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun”

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penelitian skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Hartono. M.Pd, selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberi petunjuk hingga selesainya penulisan PTK ini.

5. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut diatas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin...

Pekanbaru, April 2012

Peneliti

Gustinaryanti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	7
B. Penelitian Yang Relevan	13
C. Hipotesis Tindakan	14
D. Indikator Keberhasilan	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	16
B. Tempat Penelitian	16
C. Rancangan Penelitian	16
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisa Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan	61
D. Pengujian Hipotesis	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Keadaan Kepala Sekolah MI Nurul Huda Tanjung Balai Karimun	22
Tabel IV. 2	Keadaan Guru MI Nurul Huda Tg Balai Karimun	26
Tabel IV. 3	Keadaan Siswa MI Nurul Huda Tg. Balai Karimun	27
Tabel IV. 4	Sarana Pendidikan MI Nurul Huda Tg. Balai Karimun	29
Tabel IV. 5	Aktifitas Siswa Sebelum Tindakan	31
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	35
Tabel IV. 7	Hasil Observasi AKtivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	37
Tabel IV. 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	41
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II.....	43
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	50
Tabel IV. 11	Hasil Observasi AKtivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	52
Tabel IV. 12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	56
Tabel IV. 13	Hasil Observasi AKtivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II	58
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Siklus PTK Menurut Suharsini Arikunto	18
Gambar IV.I	Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi antara guru dan peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Ibtidayah Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun, penulis menemukan bahwa prestasi belajar IPA siswa kelas III tergolong rendah. Hanya beberapa

siswa yang hasil belajarnya baik yang lebih aktif menjawab pertanyaan guru sedangkan siswa yang kurang pandai tidak berusaha menjawab dan tidak berani bertanya kepada guru, masih ada siswa yang hanya berdiam diri dan masih banyak siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri selama proses belajar mengajar berlangsung. Keadaan tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar IPA siswa yang kurang memuaskan. Dari 30 orang siswa dalam satu kelas yang telah mengikuti ulangan harian mata pelajaran IPA hanya sekitar 48% yang tuntas nilai standar ketuntasan minimal yaitu 65, selain itu terdapat kesenjangan hasil belajar yang diperoleh siswa yakni jarak antara nilai siswa yang mendapat nilai tertinggi dengan siswa yang mendapat nilai terendah cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran yang diterapkan guru cenderung tetap yakni pengajaran konvensional yang menyebabkan siswa kurang mandiri dan daya kreativitasnya terbatas.

Pada pengajaran konvensional guru berdiri di depan kelas mendominasi seluruh kegiatan pembelajaran dan berceramah panjang lebar tentang materi yang sedang dibahas, sedangkan siswa hanya sebagai objek pasif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Keadaan seperti ini membuat siswa yang belajar secara individu kurang melibatkan interaksi sosial sehingga menimbulkan kebosanan siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa. Salah satunya ialah penerapan strategi Strategi Belajar Aktif Tipe *Index Card Match* (ICM). Strategi Belajar Aktif Tipe *index card match* merupakan strategi pengulangan (peninjauan

kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar IPA.

Berdasarkan uraian di atas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan “ **Meningkatkan prestasi belajar IPA melalui strategi *index card match* pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.**”

B. Definisi Istilah

1. Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu¹. Dalam penelitian ini adalah cara menerapkan strategi *index card match*
2. Strategi *index card match* adalah strategi dengan menggunakan media grafis dalam pengajaran. Ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulangi materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun masih bisa tetap diajarkan dengan strategi ini dengan catatan. Siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 180

terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.²

3. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi (produk dll), mengangkat diri.³
4. Aktifitas Belajar adalah Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar aktifitas sebagai sumber belajar biasanya dapat berupa kombinasi antara suatu teknik penyajian dengan sumber sumber lainnya yang memberikan fasilitas atau kemudahan belajar bagi siswa. Misalnya tentang pengajaran berprogram adalah merupakan kombinasi antara teknik penyajian dengan buku. Aktifitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktifitas belajar IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan strategi belajar aktif tipe *index card match* (pencocokan kartu indeks) dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada materi pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya siswa kelas III MI Nurul Huda Tanjung Balai Karimun.

² Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2011), h.69

³ Op.cit, h. 198

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Strategi *index card match* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada materi pengelompokan hewan pada jenis makanannya di kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar IPA pada materi pengelompokan hewan pada jenis makanannya di kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

b. Bagi guru

- 1) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih metode yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan Aktifitas Belajar Siswa.
- 2) Meningkatkan produktifitas sekolah melalui penigkatan kualitas belajar siswa.

d. Peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Menambah pengetahuan penulis berkaitan dengan cara mengajar pelajaran IPA pada siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran

Belajar dapat diartikan, sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan informasi baik yang berupa manusia, bahan bacaan, bahan informasi, alam jagat raya, dan lain sebagainya. Selain itu, belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan pewarisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.⁴

“*Index card match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan)” (Silberman 2006:250). Tipe *index card match* ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Biasanya guru dalam kegiatan belajar mengajar memberikan banyak informasi kepada siswa agar materi ataupun topik dalam program

⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 205

pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu, namun guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya materi yang selesai tepat waktu tetapi sejauh mana materi telah disampaikan dapat diingat oleh siswa. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau review untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Silberman (2006:249): Salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran ketimbang materi yang tidak. Kurniawati (17 September 2009) juga mengatakan bahwa: Strategi pembelajaran *index card match* merupakan suatu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan pendapat di atas, strategi pembelajaran *index card match* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu

belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi. Dengan demikian strategi belajar aktif tipe *index card match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan. Strategi pembelajaran *index card match* sebagai salah satu alternatif yang dapat dipakai dalam penyampaian materi pelajaran selama proses belajar mengajar juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

2. Strategi *Index Card Match*

Dilihat dari aktivitas belajar siswa, siswa yang mendapat pelajaran dengan menggunakan *index card match* akan lebih aktif dan bergairah dalam belajar. Hal yang sama terjadi pada indikator bentuk pembelajaran, *index card match* dalam penggunaannya menunjukkan interaksi banyak arah antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dalam kadar yang intensif serta suasana kelas yang harmonis. Silberman (2006:250) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran dengan *index card match* ini adalah :

1. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
2. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
3. Tulis pertanyaan tentang materi yang diberikan sebelumnya pada sebagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.

4. Pada separoh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
5. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
6. Beri setia siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, separuh siswa akan mendapatkan soal separoh yang lain akan mendapatkan jawaban.
7. Minta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
8. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian utukkan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal-soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.
9. Akhiri proases ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.⁵

Berdasarkan langkah-langkah di atas maka penulis dapat memodifikasinya yaitu pada kartu terpisah ditulis pertanyaan dan kunci jawaban. Masing-masing siswa diberikan satu kartu (siswa ada yang mendapat pertanyaan dan ada yang mendapat kunci jawaban). Siswa yang mendapatkan pertanyaan mencari pasangan kunci jawaban yang cocok,

sedangkan siswa yang mendapat kunci jawaban tetap duduk di bangkunya dan memikirkan soal yang bagaimana yang sesuai dengan kunci jawaban yang

⁵ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2004), h. 69

dimilikinya. Setelah pasangan pertanyaan dan kunci jawaban yang cocok bertemu, diminta kepada mereka untuk meyakinkan bahwa apa itu benar-benar cocok. Bagi siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan akan diberi poin. Setelah semua pasangan duduk maka diminta kepada masing-masing pasangan secara bergiliran untuk memaparkan pertanyaan yang ada pada kartu mereka kepada pasangan yang lain, dimana penyelesaiannya langsung dikerjakan di papan tulis.

Semua siswa harus siap untuk tampil karena dipilih secara acak oleh guru. Secara tidak langsung mereka akan berusaha untuk mengingat dengan baik materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini akan mengakibatkan siswa akan belajar dengan aktif dan efektif. Apabila siswa yang menyelesaikan pertanyaan tidak dapat menyelesaikannya, maka pasangan yang melempar pertanyaan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya. Karena keterbatasan waktu maka ada kemungkinan tidak semua pertanyaan ditampilkan. Pertanyaan yang tidak ditampilkan dijadikan tugas rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Kemudian kegiatan akhir dari pertemuan ini adalah guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah pertama yang paling penting dalam menerapkan strategi belajar aktif tipe *index card match* yaitu menyiapkan beberapa kartu yang sesuai dengan konsep materi yang akan dipelajari. Strategi pembelajaran ini juga bisa divariasikan seperti langkah-langkah yang telah diuraikan sebelumnya

sehingga dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* diharapkan hasil belajar akan meningkat.

3. Aktifitas Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia aktifitas adalah kegiatan. Aktifitas belajar dapat dilihat dari kegiatan selama pembelajaran. Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, pemecahan masalah, atau mengaplikasikan apa yang baru pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata⁶.

Aktifitas belajar dapat dilihat dari aktifitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Karena aktifitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klarifikasi atas macam-macam aktifitas tersebut, beberapa diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Melvin L.Silberman untuk menjadikan siswa aktif sejak awal sebagai berikut:

- a. Pembentukan tim : membantu siswa menjadi lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerja sama dan kesalingtergantungan.

⁶ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. 16

- b. Penilaian serentak: Mempelajari tentang sikap, sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa.
- c. Pelibatan belajar secara langsung: Menciptakan minat awal.

Di samping itu tehnik-tehnik ini mendorong siswa untuk mengambil peran aktif.⁷

B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya sebelumnya, unsur relevannya, dengan penelitian yang telah penulis laksanakan adalah sama-sama meningkatkan prestasi belajar. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuni Umaryati Mahasiswi Universitas Negeri Semarang tahun 2009 yaitu dengan judul penerapan model pembelajaran index card match (mencari pasangan) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Subah Kabupaten Batang.

Adapun hasil penelitian dari Penulis menunjukkan bahwa Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan peningkatan rata – rata nilai kelas 65,8 dengan ketuntasan belajar mencapai 65 %, sedangkan pada siklus II rata – rata kelas mencapai 77,5 dengan ketuntasan belajar mencapai 90% dibandingkan dengan sebelum dilakukan penelitian yaitu nilai rata – rata 62,1 dengan ketuntasan hanya 52,5 %. Untuk meningkatkan peran serta semua peserta didik dalam berdiskusi dan presentasi antar pasangan kelompok, guru selalu memberi dorongan untuk aktif kepada peserta didik dengan cara memberi nilai tambahan. Dalam proses

⁷ Melvin L.Silberman, *Aktif Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2011), h. 13

pembelajaran, guru disarankan tidak hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah saja tetapi juga menggunakan model pembelajaran index card match atau pembelajaran aktif lainnya yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, agar penelitian tindakan kelas berjalan maksimal, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak disekolah.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapatlah peneliti rumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi *card index match* pada pelajaran IPA dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidayah Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai.

D. Indikator Keberhasilan

Adapun langkah-langkah strategi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah siswa yang ada dalam kelas.
2. Bagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
3. Tulis pertanyaan tentang materi yang diberikan sebelumnya pada sebagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan, pada separoh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
4. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
5. Beri setiap siswa satu kertas, jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan, separuh siswa akan mendapatkan soal separoh yang lain akan mendapatkan jawaban.

6. Minta siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
7. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal-soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain. Memberi waktu kepada tiap pasangan untuk mengajukan pertanyaan.
8. Memberi kesempatan kepada pasangan yang lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
9. Pasangan yang terbaik mendapat penghargaan.
10. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.
11. Pelajaran diakhiri dengan doa.

Sedangkan penelitian ini dikatakan berhasil apabila tingkat keaktifan belajar siswa di kelas Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara klasikal mencapai 75%.⁸ Adapun indikator keaktifan belajar siswa ada 13 aspek seperti yang terdapat pada lembar observasi aktifitas siswa. Terlampir

⁸ Wardani, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: UT, 2004) h. 421

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penulis menjadikan subjek dan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *card index match* dalam meningkatkan aktivitas belajar IPA pada materi pembagian hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

B. Tempat Penelitian

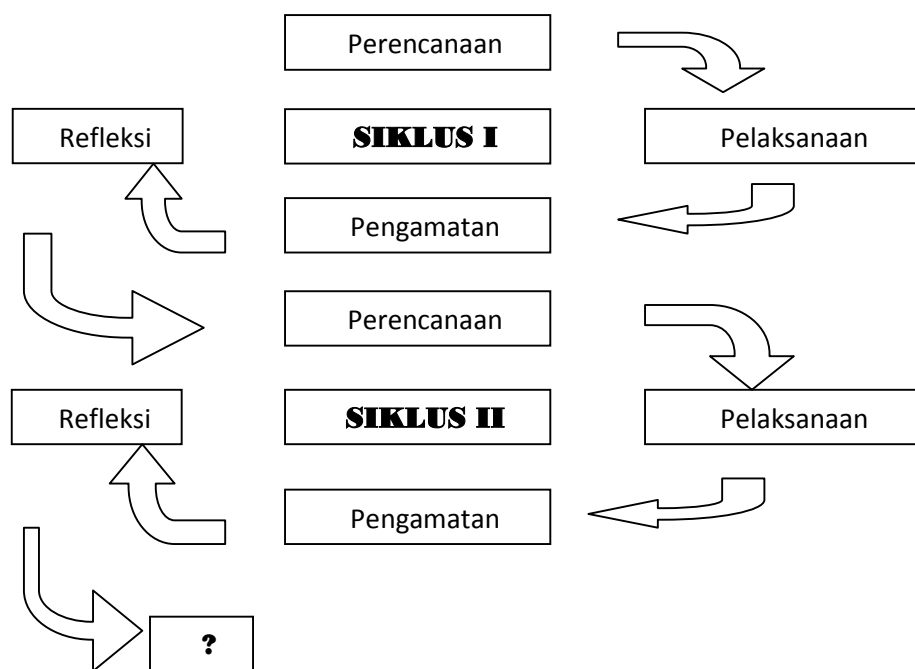
Adapun tempat penelitiannya dilakukan di MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun..

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun. Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada bulan November 2011 sampai dengan bulan Maret 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran IPA.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran dari penelitian ini, jadi peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas,

tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut .⁹



Gambar III. 1. Siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto

1. Perencanaan / persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer
- c. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan

⁹ Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: 2010), h. 128

2. Implementasi Tindakan

- a. Guru melakukan apersepsi
- b. Guru mengadakan tes awal
- c. Guru menunjukkan kartu permainan kepada siswa
- d. Guru membagikan kartu indek kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis
- e. satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid
- f. Guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok
- g. Guru membagikan kembalikan kartu yang telah dikocok kepada siswa
- h. Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya.
- i. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar.
- j. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- k. Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa
- l. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik
- m. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
- n. Guru menutup pelajaran

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki

pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktifitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktifitas belajar IPA siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun..

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh penelitian ini yaitu data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, misalnya dari hasil tes wawancara dan observasi. Sedangkan kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh melalui persentase, misalnya tes hasil belajar. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data tentang:

a. **Aktivitas Pembelajaran**

Aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi “*Card Index Match*” diperoleh melalui observasi.

b. **Rencana Pembelajaran**

Data Pembelajaran diperoleh melalui Dokumentasi

c. **Data Hasil Observasi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran**

Terlampir

2. Teknik Pengumpulan Data

a. **Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan apakah semua rencana yang telah dibuat dengan baik tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam menggunakan strategi *index card match* dalam pembelajaran pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya Observasi dilakukan kolaboratif, yaitu dibantu dengan teman sejawat. Adapun yang diobservasi yaitu penggunaan strategi *index card match*.

b. **Wawancara**, yaitu melakukan tanya jawab kepada guru atau pihak terkait untuk mengetahui data awal tentang aktifitas belajar siswa.

c. **Dokumentasi**, yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian ini seperti informasi tentang sejarah sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 13 dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 65 (13 X 5) dan 13 (13X1). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan apersepsi
- b. Guru mengadakan tes awal
- c. Guru menunjukkan kartu permainan kepada siswa
- d. Guru membagikan kartu indek kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid
- e. Guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok
- f. Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa
- g. Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya
- h. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar
- i. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- j. Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa
- k. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik
- l. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
- m. Guru menutup pelajaran.

Menentukan klasifikasi yang diinginkan yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna, dilakukan dengan cara¹⁰:

- a. Menentukan interval (1), yaitu: $1 = \frac{65-13}{5} = 10.4$
- b. Menentukan tabel klasifikasi standar penggunaan Strategi *Card Index Match*, yaitu:

Sangat sempurna,	apabila	54.6 – 65
Sempurna	apabila	44,2 – 53,6
Cukup sempurna	apabila	33,8 - 43,2
Kurang sempurna	apabila	23,4 – 32,8
Tidak sempurna	apabila	13 – 22,4

2. Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa pada tiap siswa, diberikan rentang nilai 5 hingga. Skor 5 untuk kriteria (sangat baik), 4 untuk kriteria (baik), 3 untuk kriteria (sedang), 2 untuk kriteria (tidak baik) dan 1 untuk kriteria (sangat tidak baik). Karena aktivitas siswa dengan Strategi Card Index Match ada 13 aktivitas sesuai dengan aktivitas guru, maka nilai maksimal untuk tiap siswa berjumlah 65 (13 x 4) dan skor terendah 13 (13 x 1). Selanjutnya melakukan klasifikasi rentang nilai aktivitas dalam menggunakan Strategi Card Index Match, dapat dihitung dengan cara:

¹⁰ Gimim, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: 2008), h. 10

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.
- b. Interval (1), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{skor min}}{4} = \frac{65-13}{4} = 13$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan strategi *Card Index Match*, yaitu:
- | | | |
|----------------|-----------------------------------|---------|
| Sangat tinggi, | apabila nilai berada pada rentang | 52 - 65 |
| Tinggi, | apabila nilai berada pada rentang | 39 - 51 |
| Rendah, | apabila nilai berada pada rentang | 26 - 38 |
| Sangat rendah | apabila nilai berada pada rentang | 13 - 25 |

Hasil penelitian diperoleh dari observasi data awal, observasi siklus I dan siklus II. data yang diperoleh di siklus I dan siklus II selanjutnya dianalisa dengan cara menghitung jumlah nilai hasil observasi atas observasi masing-masing siklus dalam satu kelas. kemudian jumlah dihitung dengan persentase untuk memperoleh frekuensi digunakan Rumus:

$$P = \frac{Fx}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Of Cases (frekuensi yang sedang dicari persentasenya)

N = Number Jumlah Frekuensi/ Banyaknya Individu

100 % = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu

baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik“
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup“
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Kurang baik”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak baik”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah berdirinya sekolah

MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun merupakan madrasah yang pertama dibangun di daerah Telaga Tujuh, tepatnya berdiri sejak tahun 1995. Madrasah ini pada awalnya didirikan karena :

- a. Banyaknya siswa yang tidak sekolah di daerah sekitar Telaga Tujuh
- b. Sekolah yang ada disekitar tersebut cukup jauh.

Karena alasan tersebut beberapa tokoh masyarakat mencari solusi agar yaitu dengan mengadakan rapat. Dari hasil rapat tersebutlah awal mulanya didirikan madrasah Nurul Huda ini. Ketika itu madrasah ini dipimpin oleh bapak Mustofa Jamalluddin selaku pendiri dan menjabat kepala sekolah mulai dari berdirinya madrasah tahun 1995 sampai dengan 1990. Sejak berdirinya madrasah tersebut kepemimpinan kepala sekolah sudah berganti sebanyak 6 kali. Adapun keadaan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun adalah sebagai berikut:

Tabel IV. I
Keadaan Kepala Sekolah MI Nurul Huda Tanjung Balai Karimun

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	PERIODE TUGAS
1	Mustafa	1995 s/d 1998
2	Halimah	1998 s/d 2001
3	Rusmanidar	2001 s /d 2003
4	Idar Ardiana S,Ag	2003 s/d 2005
5	Sri Harmini S,Ag	2005 s/d 2006
6	Mustakim S,Ag	2006 s/d sekarang

Sumber: Data olahan profil sekolah 2011

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru/Pegawai

Guru-guru yang mengajar di MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun terdiri dari guru negeri dan guru honor yang berjumlah 34 orang, Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di sekolah MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Keadaan Guru MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Mustakim, S.Ag	Kepala sekolah	PNS
2	Hamsar, A.Ma	Guru Kelas	PNS
3	Zainudin, A.Ma	Guru Kelas	PNS
4	Hengky, S.Ag	Guru Kelas	PNS
5	Natalia Cristina S.Psi	Guru Kelas	PNS
6	Sri Harmini, S.Ag	Guru Kelas	PNS
7	Nelce salomina P, Ama.Pd	Guru Kelas	PNS
8	Idar Ardiana, S.Ag	Guru Kelas	PNS
9	Isnarti, A.Ma	Guru Kelas	PNS
10	Siska, A.Ma	Guru Kelas	Honor
11	DesmiYanti, A.Ma	Guru Kelas	Honor
12	GustinarYanti, A.Ma	Guru Kelas	Honor
13	Hasibah, A.Ma	Guru Kelas	Honor
14	Nuraisyah, S.Ag	Guru Kelas	Honor
15	Yunisra, SE	Guru Kelas	Honor
16	Irawan S.Ag	Guru Kelas	Honor
17	Muntazir S.Ag	Guru Bidang Studi	Honor
18	Supriata Ghani S.Ag	Guru Kelas	Honor
19	Surya Darma S.Pd	Guru Bidang Studi	Honor
20	Ummi Sa'adah S.HI	Guru Kelas	Honor
21	Mely Norita	Guru Kelas	Honor
22	Darmizam	Guru Bidang Studi	Honor
23	Indrawati	Guru Kelas	Honor
24	Sumardi	Guru Bidang Studi	Honor
25	Robby	Guru Kelas	Honor
26	Marliza	Guru Kelas	Honor
27	Sutriana	Guru Kelas	Honor
28	Maznunm	Guru Bidang Studi	Honor
29	Ahmad Sahabudin	Guru Bidang Studi	Honor
30	Hartini	Guru Bidang Studi	Honor
31	Tri Murty	Guru Kelas	Honor
32	Ratnawati	Guru Kelas	Honor
33	Sri Harmalini, A.Md	Tata Usaha	Honor
34	Saidusy sahur	Guru Bidang Studi	Honor

b. Keadaan Siswa

Serbagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan system pendidikan dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidk. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Setiap tahunnya terus meningkat (siswanya setiap tahun bertambah). Peningkatan tersebut dikarenakan minat masyarakat di sekitar Madrasah Ibtidaiyah Adapun jumlah seluruh siswa Madrasah Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun adalah sebanyak 908 siswa yang terdiri dari 30 rombongan belajar yaitu:

- 1) 6 lokal kelas 1 (Satu)
- 2) 6 Lokal kelas 2 (dua)
- 3) 5 lokal kelas 3 (tiga)
- 4) 3 lokal kelas 4 (empat)
- 5) 5 Lokal Kelas 5 (lima)
- 6) 4 Lokal Kelas 6 (enam)

Lebih jelasnya keadaan siswa Madrasah Nurul Huda Tanjung Balai Karimun dapat dilihat didalam table sebagai berikut:

Table IV. 3
Keadaan siswa MI Nurul Huda Tanjung Balai Karimun

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	89	84	173	6 Rombel
2	II	101	72	173	6 Rombel
3	III	86	74	160	5 Rombel
4	IV	66	58	124	4 Rombel
5	V	83	73	156	5 Rombel
6	VI	55	67	122	4 Rombel
Total	6	480	482	908	30 Rombel

c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

MI Nurul Huda Tanjung Balai Karimun Menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan disetiap kelas, mulai dari kelas I (satu) sampai dengan kelas VI (enam). Mata pelajaran pokok dan mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam adalah :

1. Pendidikan Agama Islam
 - a. Alqur'an – Hadist
 - b. Aqidah Akhlak
 - c. Fiqih
 - d. Sejarah Kebudayaan Islam
2. Pendidikan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Bahasa Arab
5. Matematika
6. IPA
7. IPS
8. Seni Budaya dan Keterampilan
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
10. Muatan Lokal
 - a. Bahasa Inggris
 - b. TAM
 - c. Kebudayaan Daerah

d. Sarana pendidikan yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tanjung Balai Karimun

Salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan pendidikan adalah adanya sarana dan prasarana serta alat pelajaran yang memadai sesuai materi yang disajikan. Apabila sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tidak memadai dan kurang baik maka dapat mengganggu kelancaran dan kenyamanan kegiatan belajar siswa. Selanjutnya penulis akan mengemukakan mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tanjung Balai Karimun,yaitu:

Tabel IV.4
Sarana Pendidikan MI Nurul Huda Tg. Balai Karimun

No	Fasilitas /sarana	Jumlah
1	Kantor kepek	1
2	Kantor T U	1
3	Ruang Majelis guru	1
4	Ruang Kelas	1
5	Ruang Pustaka	1
6	Ruang UKS	1
7	Kantin	1

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus Pertama

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* (ICM) dalam upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada Standar Kompetensi Menyelesaikan Siklus IPA penggolongan Hewan berdasarkan jenis Makanannya di kelas III Tahun Pelajaran 2010/2011. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Dalam penelitian ini guru akan menerapkan pembelajaran *index card match* dan pada awal sebelum diterapkan strategi pembelajaran guru memberikan tes awal untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi pelajaran. Dan kemudian akan diberikan tes untuk mengetahui perubahan hasil setelah strategi pembelajaran diterapkan. Apabila hasil belajar siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 65, maka akan dilaksanakan siklus II. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 5
Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan

NO	Kode Siswa	Indikator													Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	28	R
2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	34	R
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	33	R
4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	32	R
5	5	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	30	R
6	6	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	32	R
7	7	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29	R
8	8	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31	R
9	9	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	29	R
10	10	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33	R
11	11	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	31	R
12	12	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	33	R
13	13	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	30	R
14	14	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33	R
15	15	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	32	R
16	16	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	32	R
17	17	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	32	R
18	18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	34	R
19	19	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	30	R
20	20	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	36	R
21	21	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	32	R
22	22	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	31	R
23	23	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	34	R
24	24	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	32	R
25	25	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	30	R
26	26	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	32	R
27	27	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	32	R
28	28	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	31	R
29	29	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	30	R
30	30	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	31	R
	JML	70	72	70	72	74	74	75	76	70	71	74	76	75	749	R
	Rata-2(%)	53,8	55,3	53,8	55,3	56,9	56,9	57,6	58,4	53,8	54,6	56,9	58,2	57,6	57,6	R

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, dikehui bahwa aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan skor 749, karena skor 749 berada pada interval 780-1169 tergolong rendah dengan rata-rata 24,9. Oleh karna itu, peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA

dengan strategi Card index match. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana pembelajaran dengan standar kompetensi memahami pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya. Standar kompetensi dapat dicapai melalui kompetensi dasar yaitu: mendeskripsikan pengelompokan hewan berdasarkan jenis.
- 2) Guru menyiapkan langkah-langkah strategi *index card match* sebagai langkah pembelajaran tentang pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 3) Guru menyiapkan pertanyaan pancingan berkaitan dengan materi
- 4) Menunjukkan teman sejawat untuk menjadi observer, adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *index card match*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Nov 2011 dan kedua dilaksanakan pada hari kamis tanggal 1 Desember dan pertemuan ketiga dilakukan pada hari Senin 5 Desember 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Karimun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan berpedomankan pada silabus, dan kurikulum KTSP tahun 2006. Dalam pelaksanaan tidakn terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan lebih kurang 10 menit kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi *index card match*, yang dilaksanakan lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan Selma lebih kurang 10 menit. Sebagai terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru Membuka Pelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru melakukan absen siswa
 - c) Guru memberikan penjelasan singkat tentang strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru melakukan apersepsi
 - b) Guru mengadakan tes awal
 - c) Guru menunjukan kartu permainan kepada siswa
 - d) Guru membagikan kartu indek kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid

- e) Guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok
 - f) Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa
 - g) Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya
 - h) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar
 - i) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - j) Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa
 - k) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik
 - l) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
 - m) Guru menutup pelajaran.
- 2) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - b) Guru memberikan follow up kepada siswa
 - c) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

c. Observasi

1) Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I

Setelah tindakan dilaksanakan maka dilakukan observasi terhadap aktifitas guru selama proses pembelajaran sesuai dengan Strategi yang digunakan. Agar lebih jelas hasil observasi aktifitas gurudapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I

No	Aspek yang Di Nilai	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru melakukan aprsepsi		2				2	Kurang Sempurna
2	Guru mengadakan tes awal			3			3	Cukup sempurna
3	Guru Menunjukan Memperlihatkan kartu permainan kepada siswa			3			3	Cukup sempurna
4	Guru membagikan kartu index kepada setiap siswa, kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid			3			3	Cukup sempurna
5	Guru mengumpulkan kartu yang telah ditulis siswa lalu dikocok		2				2	Kurang sempurna
6	Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa		2				2	Kurang sempurna
7	Guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangan masing-masing		2				2	Kurang sempurna
8	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar		2				2	Kurang sempurna
9	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk Bertanya		2				2	Kurang sempurna
10	Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa			3			3	Cukup sempurna
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang			3			3	Cukup sempurna
12	Guru membimbing siswa untuk membuat Kesimpulan		2				2	Kurang sempurna
13	Guru menutup pelajaran Jumlah			3				Cukup sempurna

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus I tergolong kurang sempurna dengan jumlah skor 34 berada pada interval 29.8-39.2 dengan kategori kurang sempurna, lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru melakukan apersepsi, tergolong kurang sempurna
- b) Guru mengadakan tes awal, tergolong cukup sempurna
- c) Guru menunjukkan kartu permainan kepada siswa, tergolong cukup sempurna
- d) Guru membagikan kartu indek kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid, tergolong cukup sempurna
- e) Guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok, tergolong kurang sempurna
- f) Guru membagikan kembalisan kartu yang telah dikocok kepada siswa, tergolong kurang sempurna
- g) Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya tergolong kurang sempurna
- h) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar, tergolong kurang sempurna
- i) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tergolong kurang sempurna
- j) Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa, tergolong cukup sempurna

- k) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik, tergolong cukup sempurna
- l) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan, tergolong kurang sempurna
- m) Guru menutup pelajaran, cukup sempurna

2) Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 13 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Card Index Match*. Dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.7

Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Kode siswa	Indikator													Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	001	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	28	R
2	002	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	34	R
3	003	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	33	R
4	004	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	32	R
5	005	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	30	R
6	006	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	32	R
7	007	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29	R
8	008	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31	R
9	009	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	29	R
10	010	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33	R
11	011	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	31	R
12	012	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	33	R
13	013	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	30	R
14	014	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33	R
15	015	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	32	R
16	016	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	32	R
17	017	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	32	R
18	018	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	34	R

19	019	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	30	R
20	020	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	36	R
21	021	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	32	R
22	022	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	31	R
23	023	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	34	R
24	024	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	32	R
25	025	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	30	R
26	026	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	32	R
27	027	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	32	R
28	028	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	31	R
29	029	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	30	R
30	030	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31	R
	JML	70	72	70	72	74	75	76	76	71	72	74	77	76	855	R
	Rata2 %	53,8	55,3	53,8	55,3	56,9	57,6	54,4	54,4	54,6	55,3	56,9	59,2	54,4	65,7	S S

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan skor 855, karena skor 855 berada pada interval 780-1169 tergolong rendah dengan rata-rata. Oleh karna itu, peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA dengan strategi Card index match. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a) Siswa memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh rata-rata 53,8% dengan kategori tinggi.
- b) Siswa memperhatikan setiap pertanyaan dan berusaha menjawab. Diperoleh rata-rata 55,3 % dengan kategori sangat tinggi
- c) Siswa memperhatikan kartu yang di tunjukkan guru. Diperoleh rata-rata 53,8 % dengan kategori sangat tinggi
- d) Siswa menulis satu pertanyaan pada kartu yang dibagikan guru. Diperoleh rata-rata 56,9 % dengan kategori sangat tinggi

- e) Siswa mengumpulkan kembali kartu yang sudah ditulis pertanyaan. Diperoleh rata-rata 57,6 % dengan kategori sangat tinggi
- f) Siswa mengambil kembali kertas yang sudah dikocok. Diperoleh rata-rata 54,4 % dengan kategori sangat tinggi
- g) Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk mencari pasangannya dan seterusnya. Diperoleh rata-rata 54,4 % dengan kategori sangat tinggi
- h) Siswa menerima penghargaan dengan senang hati. Diperoleh rata-rata 55,3 % dengan kategori sangat tinggi
- i) Siswa mengajukan pertanyaan untuk materi yang tidak dipahami. diperoleh rata-rata 56,9 % dengan kategori .
- j) Siswa memberi respon setiap penjelasan yang disampaikan guru. Diperoleh rata-rata 56,9 % dengan kategori sangat tinggi
- k) Siswa menerima penghargaan dari guru. Diperoleh rata-rata 59,2% dengan kategori sangat tinggi
- l) Siswa memberi kesimpulan materi yang dipelajari. Diperoleh rata-rata 54,4 % dengan kategori sangat tinggi.

Pertemuan Kedua :

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru Membuka Pelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru melakukan absen siswa
 - c) Guru memberikan penjelasan singkat tentang strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Guru melakukan apersepsi
- b) Guru mengadakan tes awal
- c) Guru menunjukkan kartu permainan kepada siswa
- d) Guru membagikan kartu indek kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid
- e) Guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok
- f) Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa
- g) Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya
- h) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar
- i) Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- j) Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa
- k) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik
- l) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
- m) Guru menutup pelajaran.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- b) Guru memberikan follow up kepada siswa
- c) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

1) Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua

Setelah tindakan dilakukan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan strategi *card index match*.

Agar lebih jelas dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 8
Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek yang Di Nilai	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru melakukan aprsepsi		2				2	Kurang sempurna
2	Guru mengadakan tes awal			3			3	Cukup
3	Guru Menunjukan Memperlihatkan kartu permainan kepada siswa			3			3	Cukup
4	Guru membagikan kartu index kepada setiap siswa, kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid			3			3	Cukup
5	Guru mengumpulkan kartu yang telah ditulis siswa lalu dikocok			3			3	Cukup
6	Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa				4		4	Baik
7	Guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangan masing-masing				4		4	Baik
8	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar			3			3	Cukup
9	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk Bertanya				4		4	Baik
10	Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa			3			3	Cukup
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang			3			3	Cukup
12	Guru membimbing siswa untuk membuat Kesimpulan				4		4	Baik
13	Guru menutup pelajaran						4	Baik
							43	

Sumber: data Olahan penelitian, tahun

Berdasarkan tabel diatas dapatlah diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong tinggi dengan jumlah skor 43 berada pada interval 33,8-43,2 , dengan kategori cukup Lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Guru melakukan apersepsi, tergolong kurang sempurna
- b) Guru mengadakan tes awal, tergolong cukup sempurna
- c) Guru menunjukkan kartu permainan kepada siswa, tergolong cukup sempurna
- d) Guru membagikan kartu indek kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid, tergolong cukup sempurna
- e) Guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok, tergolong cukup sempurna
- f) Guru membagikan kembalikan kartu yang telah dikocok kepada siswa, tergolong sempurna
- g) Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya, tergolong sempurna
- h) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar,tergolong cukup sempurna
- i) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tergolong sempurna
- j) Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa, tergolong cukup sempurna

- k) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik, tergolong cukup sempurna
- l) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tergolong sempurna
- m) Guru menutup pelajaran, tergolong sempurna

2) Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 13 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card index match* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Kode siswa	Indikator													Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	1	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	36	Rendah
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	Rendah
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	Rendah
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	29	Rendah
5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	41	Tinggi
6	6	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	32	Rendah
7	7	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Rendah
8	8	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	36	Rendah
9	9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	Rendah
10	10	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	33	Rendah
11	11	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	38	Rendah
12	12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	36	Rendah
13	13	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	35	Rendah
14	14	2	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	37	Rendah
15	15	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	30	Rendah
16	16	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	Rendah
17	17	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	Rendah
18	18	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	Rendah
19	19	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	37	Rendah
20	20	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	33	Rendah

21	21	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	Rendah
22	22	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	32	Rendah
23	23	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	37	Rendah
24	24	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	37	Rendah
25	25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	Rendah
26	26	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36	Rendah
27	27	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	38	Rendah
28	28	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	Rendah
29	29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	35	Rendah
30	30	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31	Rendah
31	31	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	35	Rendah
	Jumlah	84	86	84	86	85	81	86	88	88	84	85	80	86	1008	kurang
	Rata-rata	64,6	66,1	64,6	66,1	65,3	62,3	66,1	67,6	67,6	64,6	65,3	61,5	66,1	77,5	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan skor 1008, karena skor 1008 berada pada interval 780-1169 tergolong rendah dengan rata-rata 77,5. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA dengan strategi Card index match. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a) Siswa memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh rata-rata 64,6 % dengan kategori sangat tinggi.
- b) Siswa memperhatikan setiap pertanyaan dan berusaha menjawab. Diperoleh rata-rata 66,1 % dengan kategori sangat tinggi
- c) Siswa memperhatikan kartu yang di tunjukkan guru. Diperoleh rata-rata 64,6 % dengan kategori sangat tinggi
- d) Siswa menulis satu pertanyaan pada kartu yang dibagikan guru. Diperoleh rata-rata 66,1 % dengan kategori sangat tinggi

- e) Siswa mengumpulkan kembali kartu yang sudah ditulis pertanyaan. Diperoleh rata-rata 65,3 % dengan kategori sangat tinggi
- f) Siswa mengambil kembali kertas yang sudah dikocok. Diperoleh rata-rata 62,3% dengan kategori sangat tinggi
- g) Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk mencari pasangannya dan seterusnya. Diperoleh rata-rata 66,1 % dengan kategori sangat tinggi
Siswa menerima penghargaan dengan senang hati. Diperoleh rata-rata 67,6 % dengan kategori sangat tinggi
- h) Siswa mengajukan pertanyaan untuk materi yang tidak dipahami. diperoleh rata-rata 67,6 % dengan kategori .
- i) Siswa memberi respon setiap penjelesan yang disampaikan guru. Diperoleh rata-rata 64,6 % dengan kategori sangat tinggi
- j) Siswa menerima penghargaan dari guru. Diperoleh rata-rata 65,3% dengan kategori sangat tinggi
- k) Siswa memberi kesimpulan materi yang dipelajari. Diperoleh rata-rata 61,5% dengan kategori sangat tinggi
- l) Siswa memperhatikan guru dan duduk rapi kembali, diperoleh rata-rata 66,1% dengan kategori sangat tinggi

d. Refleksi Siklus Pertama

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan di deskripsikan peneliti pada tahap ini. selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang

berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang, kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan UP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi *card index match* untuk mencapai tujuan yang maksimal.
- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus kedua, guru akan menjelaskan lebih final lagi mengenai materi pelajaran. Tujuannya agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman mantap dan pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuan tersebut.
- 3) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan cukup sempurna, oleh karena guru perlu mengadakan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada beberapa aspek terutama pada enam aspek dari tujuh aspek yang masih tergolong cukup sempurna yaitu aspek-aspek sebagai berikut : guru melakukan apersepsi, guru mengadakan tes awal, guru menunjukkan kartu permainan kepada siswa, guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid, guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok, guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa, guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain

memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru membahas kebenaran hasil kerja siswa, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik, guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan guru menutup pelajaran.

- 4) Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa secara klasikal berada pada kategori tinggi, akan tetapi belum mencapai persentase yang telah ditetapkan yaitu 75%, sehingga pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dengan lebih maksimal sehingga tujuan pembelajaran ataupun aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

2. Hasil Penelitian Siklus Kedua

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya, yaitu siklus kedua dengan tujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran dengan strategi *card index match* dalam proses pembelajaran IPA siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana pembelajaran dengan standar kompetensi memahami materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 2) Guru menetapkan langkah-langkah strategi *card index match* sebagai langkah pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 3) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer, adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi *card index match*.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Sabtu pada tanggal 20 bulan Januari tahun 2011, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 bulan April tahun 2011 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 pada bulan September tahun 2011. Seluruh siswa hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) dan kegiatan akhir. Agar lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru Membuka Pelajaran dengan salam dan do'a
 - b. Guru melakukan absen siswa

- c. Guru memberikan penjelasan singkat tentang strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Guru melakukan apersepsi
- b) Guru mengadakan tes awal
- c) Guru menunjukkan kartu permainan kepada siswa
- d) Guru membagikan kartu indek kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid
- e) Guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok
- f) Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa
- g) Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya
- h) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar
- i) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- j) Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa
- k) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik
- l) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
- m) Guru menutup pelajaran.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- b) Guru memberikan follow up kepada siswa
- c) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 13 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *card index match* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama

No	Aspek yang Di Nilai	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru melakukan aprsepsi				4		4	S
2	Guru mengadakan tes awal				4		4	S
3	Guru Menunjukan Memperlihatkan kartu permainan kepada siswa					4	4	s
4	Guru membagikan kartu index kepada setiap siswa, kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid				4		4	S
5	Guru mengumpulkan kartu yang telah ditulis siswa lalu dikocok				4		4	S
6	Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa				4		4	S
7	Guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangan masing-masing				4		4	S
8	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar				4		4	S
9	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk Bertanya					4	4	s
10	Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa				4		4	S
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat hasil terbaik				4		4	S
12	Guru membimbing siswa untuk membuat Kesimpulan				4		4	S
13	Guru menutup pelajaran				4		4	S
	Jumlah						52	CS

Sumber: data Olahan penelitian, tahun 2010

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong sempurna dengan jumlah skor 54, berada pada interval 54,6-65 dengan kategori sempurna. Lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Guru melakukan apersepsi, tergolong sempurna
- b) Guru mengadakan tes awal, tergolong sempurna
- c) Guru menunjukkan kartu permainan kepada siswa, sangat sempurna
- d) Guru membagikan kartu indek kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid, tergolong sempurna
- e) Guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok, tergolong sempurna
- f) Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa, tergolong sempurna
- g) Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya, tergolong sempurna
- h) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar, tergolong sempurna
- i) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tergolong sangat sempurna
- j) Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa, tergolong sempurna
- k) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik, tergolong sempurna
- l) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan

m)Guru menutup pelajaran, tergolong sempurna

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Tabel IV.11
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Kode siswa	Indikator													kor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	1	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	38	R
2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	T
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	R
4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	34	R
5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	41	T
6	6	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	34	R
7	7	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	R
8	8	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	2	2	36	R
9	9	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	T
10	10	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	34	R
11	11	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	38	R
12	12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	36	R
13	13	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	35	R
14	14	2	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	37	R
15	15	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	30	R
16	16	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38	R
17	17	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	38	R
18	18	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	R
19	19	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	38	R
20	20	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	3	35	R
21	21	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	R
22	22	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	32	R
23	23	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	37	R
24	24	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	38	R
25	25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	R
26	26	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37	R
27	27	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	38	R
28	28	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	39	T
29	29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	35	R
30	30	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36	R
31	31	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	36	R
	Jumlah	85	96	85	86	86	85	92	89	89	85	85	80	86	1129	R
	Rata-rata	65,3	73,8	65,3	66,1	66,1	65,3	70,7	68,4	68,4	65,3	65,3	61,5	66,1	86,8	R

Sumber: Data olahan Penelitian, Tahun 2012

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 13 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Card Index Match. Dapat dilihat sebagai berikut:

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA secara klasikal masih tergolong rendah dengan perolehan skor 1129 karena skor 1129 berada pada interval 780-1169 tergolong rendah dengan rata-rata 86,8. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA dengan strategi *card index match*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a) Siswa memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh rata-rata 65,3% dengan kategori tinggi
- b) Siswa memperhatikan setiap pertanyaan dan berusaha menjawab. Diperoleh rata-rata 73,8 % dengan kategori sangat tinggi
- c) Siswa memperhatikan kartu yang di tunjukkan guru. Diperoleh rata-rata 65,3 % dengan kategori sangat tinggi
- d) Siswa menulis satu pertanyaan pada kartu yang dibagikan guru. Diperoleh rata-rata 66,1 % dengan kategori sangat tinggi
- e) Siswa mengumpulkan kembali kartu yang sudah ditulis pertanyaan. Diperoleh rata-rata 66,1 % dengan kategori sangat tinggi
- f) Siswa mengambil kembali kertas yang sudah dikocok. Diperoleh rata-rata 65,3% dengan kategori sangat tinggi

- g) Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk mencari pasangannya dan seterusnya Diperoleh rata-rata 70,7 % dengan kategori sangat tinggi
- h) Siswa menerima penghargaan dengan senang hati. Diperoleh rata-rata 68,4 % dengan kategori sangat tinggi
- i) Siswa mengajukan pertanyaan untuk materi yang tidak dipahami. diperoleh rata-rata 68,4% dengan kategori.
- j) Siswa memberi respon setiap penjelasan yang disampaikan guru. Diperoleh rata-rata 65,3% dengan kategori sangat tinggi
- k) Siswa menerima penghargaan dari guru. Diperoleh rata-rata 65,3% dengan kategori sangat tinggi
- l) Siswa memberi kesimpulan materi yang dipelajari. Diperoleh rata-rata 61,5% dengan kategori sangat tinggi

Pertemuan Kedua

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru Membuka Pelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru melakukan absen siswa
 - c) Guru memberikan penjelasan singkat tentang strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memberikan apersepsi tentang materi pelajaran
- 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Guru melakukan apersepsi
 - b) Guru mengadakan tes awal
 - c) Guru menunjukkan kartu permainan kepada siswa

- d) Guru membagikan kartu indek kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid
 - e) Guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok
 - f) Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa
 - g) Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya
 - h) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar
 - i) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - j) Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa
 - k) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik
 - l) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan
 - m) Guru menutup pelajaran.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - b) Guru memberikan follow up kepada siswa
 - c) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua

Setelah tindakan dilakukan maka dilakukan observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran sesuai dengan strategi Card Index Match. Agar lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek yang Di Nilai	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru melakukan aprsepsi				4			Sempurna
2	Guru mengadakan tes awal				4		4	Sempurna
3	Guru Menunjukan Memperlihatkan kartu permainan kepada siswa				4		4	Sempurna
4	Guru membagikan kartu index kepada setiap siswa, kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid			3			3	Cukup sempurna
5	Guru mengumpulkan kartu yang telah ditulis siswa lalu dikocok			3			3	Cukup sempurna
6	Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada siswa				4		4	Sempurna
7	Guru menyuruh salah satu siswa maju kedepan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangan masing-masing					5	5	Sangat sempurna
8	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar				4		4	sempurna
9	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk Bertanya				4		4	sempurna
10	Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa				4		4	sempurna
11	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat hasil terbaik				4		4	Cukup sempurna
12	Guru membimbing siswa untuk membuat Kesimpulan						5	Sangat sempurna
13	Guru menutup pelajaran			4			4	sempurna
	Jumlah						55	sempurna

Sumber: data Olahan penelitian, tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas dapatlah diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas guru pada pertemuan pertama tergolong sempurna dengan jumlah skor 53 berada pada interval 44,2-53,6 , dengan kategori sempurna. Lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Guru melakukan apersepsi, tergolong sempurna
- b) Guru mengadakan tes awal, tergolong sempurna
- c) Guru menunjukkan kartu permainan kepada siswa, tergolong sempurna
- d) Guru membagikan kartu indek kepada setiap siswa kartu tersebut ditulis satu pertanyaan berdasarkan jumlah murid, tergolong cukup sempurna
- e) Guru mengumpulkan kartu yang ditulis siswa lalu dikocok, tergolong cukup sempurna
- f) Guru membagikan kembali kartu yang telah dikocok kepada, siswa tergolong sempurna
- g) Guru menyuruh salah satu siswa maju ke depan sementara siswa lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya, tergolong sangat sempurna
- h) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menemukan pasangannya dengan benar, tergolong sempurna
- i) Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tergolong sempurna
- j) Guru membahas kebenaran hasil kerja siswa, tergolong sempurna
- k) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai terbaik, tergolong cukup sempurna

- l) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan, tergolong sempurna
 m) Guru menutup pelajaran, tergolong sempurna

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 13 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Card Index Match. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.13
 Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Kode Siswa	Indikator													Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42	tinggi
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40	s.tinggi
3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	35	tinggi
4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	36	s.tinggi
5	5	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	40	s.tinggi
6	6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	40	s.tinggi
7	7	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	43	s.tingg
8	8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	41	s.tinggi
9	9	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	42	s.tinggi
10	10	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	43	s.tinggi
11	11	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	41	s.tinggi
12	12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41	s.tinggi
13	13	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	44	s.tinggi
14	14	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	44	s.tinggi
15	15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	41	s.tinggi
16	16	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	3	3	4	41	s.tinggi
17	17	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43	s.tinggi
18	18	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	41	s.tinggi
19	19	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	47	s.tinggi
20	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40	s.tinggi
21	21	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	41	s.tinggi
22	22	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	39	s.tinggi
23	23	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	43	s.tinggi
24	24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40	s.tinggi

25	25	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	41	S.tinggi
26	26	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	40	s.tinggi
27	27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	41	s.tinggi
28	28	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	41	s.tinggi
29	29	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	40	s.tinggi
30	30	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40	s.tinggi
	JML	92	91	96	96	93	93	95	96	96	87	93	89	114	1231	tinggi
	Rata2 %	70,7	7	73,8	73,8	71,5	71,5	73,0	73,8	73,8	66,9	71,5	68,4	87,6	94,7	tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA secara klasikal masih tergolong tinggi dengan perolehan skor 1231, karena skor 1231 berada pada interval tergolong rendah dengan rata-rata. Oleh karna itu, peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPA dengan strategi *card index match*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a) Siswa memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh rata-rata 70,7% dengan kategori tinggi
- b) Siswa memperhatikan setiap pertanyaan dan berusaha menjawab. Diperoleh rata-rata 7 % dengan kategori sangat tinggi
- c) Siswa memperhatikan kartu yang di tunjukkan guru. Diperoleh rata-rata 73,8 % dengan kategori sangat tinggi
- d) Siswa menulis satu pertanyaan pada kartu yang dibagikan guru. Diperoleh rata-rata 73,8 % dengan kategori sangat tinggi
- e) Siswa mengumpulkan kembali kartu yang sudah ditulis pertanyaan. Diperoleh rata-rata 71,5 % dengan kategori sangat tinggi

- f) Siswa mengambil kembali kertas yang sudah dikocok. Diperoleh rata-rata 71,5 % dengan kategori sangat tinggi
- g) Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk mencari pasangannya dan seterusnya Diperoleh rata-rata 73,0 % dengan kategori sangat tinggi
- h) Siswa menerima penghargaan dengan senang hati. Diperoleh rata-rata 73,8 % dengan kategori sangat tinggi
- i) Siswa mengajukan pertanyaan untuk materi yang tidak dipahami. diperoleh rata-rata 73,8 % dengan kategori.
- j) Siswa memberi respon setiap penjelasan yang disampaikan guru. Diperoleh rata-rata 66,9 % dengan kategori sangat tinggi
- k) Siswa menerima penghargaan dari guru. Diperoleh rata-rata 71,5 % dengan kategori sangat tinggi
- l) Siswa memberi kesimpulan materi yang dipelajari. Diperoleh rata-rata 68,4 % dengan kategori sangat tinggi.
- m) Siswa duduk rapi dan mengikuti guru membaca doa. Diperoleh rata-rata 87,6 dengan kategori sangat tinggi.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan dari data perolehan observasi terhadap aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPA melalui penerapan strategi *card index match* dalam pelajaran IPA pada materi penggolongan hewan dan jenis makanannya kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun secara klasikal tergolong tinggi, artinya dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa telah mencapai target yang telah

diharapkan yaitu sesuai dengan kriteria keberhasilan pembelajaran, yaitu; 75%. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dan 13 aspek aktivitas dapat terlaksana dengan sangat sempurna. Perolehan nilai aktivitas guru dalam 13 aspek yang dijadikan penilaian didapat enam aktivitas guru yang memperoleh nilai sangat sempurna, yaitu pada aspek: guru menentukan tujuan yang akan disukai dengan menggunakan “kartu indeks” seperti peserta didik dapat melakukan aktifitas dengan mencari pasangan jawabannya. Guru membagikan kartu indeks kepada siswa agar siswa bisa menulis satu pertanyaan pada kartu tersebut. Guru memerintahkan salah satu siswa untuk maju kedepan sementara siswa yang lain memperhatikan dan mencocokkan pasangan kartu yang ada ditangannya.

Sedangkan aktifitas guru lainnya terlaksana dengan sempurna. Terutama pada aspek: guru meminta salah satu untuk maju kedepan. Siswa yang lain memperhatikan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa aktifitas guru pada siklus I pertemuan pertama hanya mencapai skor 34 berada pada interval 29.8-39.2 dengan kategori kurang sempurna. Sedangkan pada pertemuan kedua mencapai skor 42 berada pada interval 33,8-43,2 dengan kategori sempurna. Kemudian hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dengan skor 54 Berada pada interval 54.6-65 dengan kategori sempurna.

Sedangkan pada pertemuan kedua juga terjadi peningkatan dengan jumlah skor 55 Berada pada interval 54,6-65 dengan kategori sangat sempurna,

2. Aktifitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktifitas belajar siswa sebelum dilakukan tindakan diperoleh jumlah skor sebesar 57,6 dengan kategori rendah dengan rata-rata persentase 57,6 pada siklus satu terjadi peningkatan yaitu mencapai skor 885 dengan rata-rata persentase 65,7 dalam kategori cukup tinggi, sedangkan hasil pengamatan aktifitas belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan yaitu mencapai skor 1231. dengan persentase 94,7 dalam kategori tinggi.

Perbandingan antara aktifitas belajar siswa pada data awal, siklus I siklus dan siklus II secara jelas dapat dilihat pada table berikut ini:

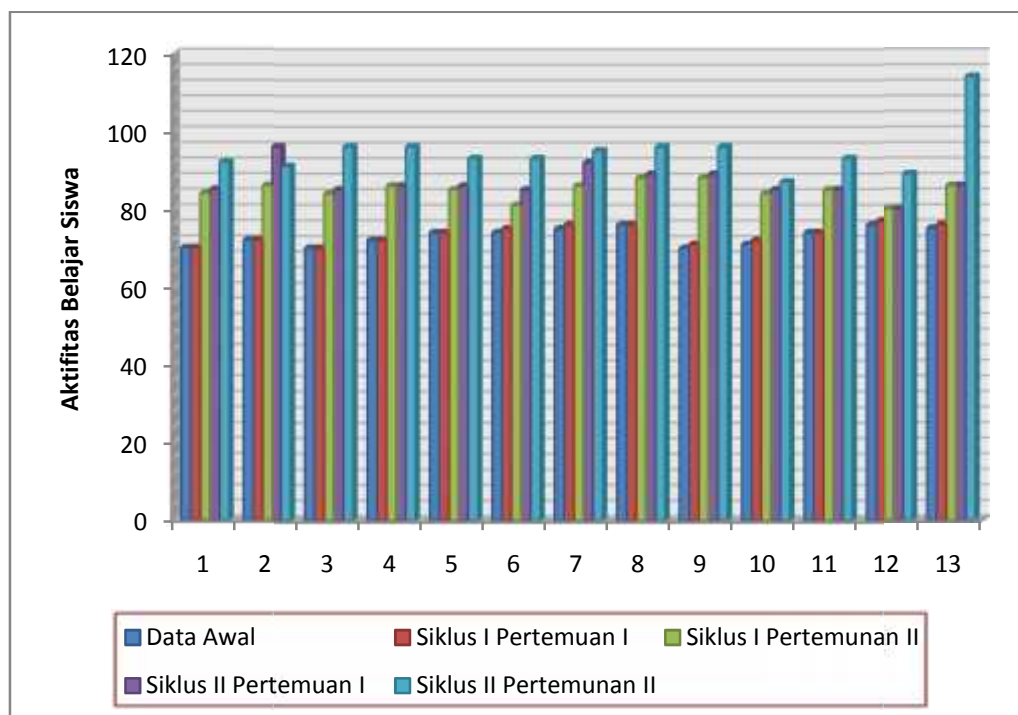
Tabel IV. 14
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Siswa Kelas III Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Aktifitas Yang Diamati													Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Data Awal	70	72	70	72	74	74	75	76	70	71	74	76	75	749	Rendah
	Persentase	53,8	55,3	53,8	55,3	56,9	56,9	57,6	58,4	53,8	54,6	56,9	58,2	57,6	57,6	Kurang tinggi
2	Pertemuan 1	70	72	70	72	74	75	76	76	71	72	74	77	76	855	Rendah
	Persentase	53,8	55,3	53,8	55,3	56,9	57,6	54,4	54,4	54,6	55,3	56,9	59,2	54,4	42,5	Kurang tinggi
3	Pertemuan 2	84	86	84	86	85	81	86	88	88	84	85	80	86	1008	Tinggi
	Persentase	64,6	66,1	64,6	66,1	65,3	62,3	66,1	67,6	67,6	64,6	65,3	61,5	66,1	77,5	Tinggi
4	Pertemuan3	85	96	85	86	86	85	92	89	89	85	85	80	86	1129	Tinggi
	Persentase	65,3	73,8	65,3	66,1	66,1	65,3	70,7	68,4	68,4	65,3	65,3	61,5	66,1	86,8	Sangat tinggi
4	pertemuan4	92	91	96	96	93	93	95	96	96	87	93	89	114	1231	Sangat tinggi
	persentase	70,7	7	73,8	73,8	71,5	71,5	73,0	73,8	73,8	66,9	71,5	68,4	87,6	94,7	Sangat Tinggi

Sumber: Data penelitian Olahan 2012

Selanjutnya Perbandingan antara aktifitas belajar siswa pada data awal, Siklus I dan Siklus II secara jelas juga dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar IV. I.
Grafik Perbandingan Aktifitas Belajar Siswa Kelas III
Pada data awal, Siklus I Dan Siklus



Meningkatnya aktifitas belajar siswa pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa yang terjadi didalam kelas selama ini. Lebih lanjut, adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan sebelumnya ke siklus I dan ke siklus II menunjukkan bahwa melalui strategi *card index match* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun tahun 2011-2012.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa dengan penerapan Card Index Match dalam plajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun.”dapat diterima”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui strategi *card index match* dalam proses pembelajaran IPA aktivitas belajar siswa kelas III MI Nurul Huda Telaga Tujuh Tanjung Balai Karimun bahwa hasil belajar melalui strategi *card index match* diketahui rata-rata keaktifan siswa mejadi lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum diterapkannya strategi pembelajaran tersebut. Dimana sebelum diterapkannya strategi *card index match*, keaktifan siswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 57,6%. Sedangkan pada siklus kedua, keaktifan siswa tercapai pada rata-rata 94,7%.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, berkaitan dengan strategi *card index match* yang dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Guru

Sebaiknya lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan hasil belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

2. Siswa

Sebaiknya sebelum melakukan pelaksanaan tindakan strategi *card index match* siswa terlebih dahulu membaca pelajaran yang akan dipelajari.

3. Kepala Sekolah

Seharusnya selalu memberikan masukan kepada guru yang mengajar Untuk melakukan upaya-upaya guna mempertahankan hasil belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

3. Sekolah

Untuk dapat menyiapkan perlengkapan-perengkapan yang diperlukan dalam menerapkan strategi *card index match* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR REFRENSI

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 2002
- Hisyam Zaini dkk Strategi Pembelajaran Aktif, CTSD. Yogyakarta 2011
- Nata, Abuddin M. A.Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Jakarta. Kencana, 2011
- Hisyam Zaini, Strategi Pembelajaran Aktif, Yogyakarta: CTSD, 2004
- Hisyam Zaini, strategi Pembelajaran Aktif,. Yogyakarta: CTSD. 2007
- Melvin L.Silberman, Aktif Learning, Bandung: Nusa Media, 2011
- Wardani, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: UT, 2004
- Prof.Dr.H.Achmad Hufad, M.Ed. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta
- Prof.Dr.H.Achmad Hufad, M.Ed. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, 2008